

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar akan terlaksana jika ada guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar itu, salah satu komponen paling penting yaitu evaluasi karena merupakan langkah untuk menilai atau melihat hasil belajar siswa artinya evaluasi merupakan umpan balik dalam menilai berhasil tidaknya proses pembelajaran dan proses pendidikan. Ada banyak cara untuk mengevaluasi misalnya dengan cara tertulis dan lisan. Namun yang paling sering digunakan yaitu bentuk evaluasi tertulis dalam hal ini menggunakan jenis tes pilihan ganda dan essai.

Penilaian atau hasil evaluasi selalu dihubungkan dengan proses belajar mengajar yang dapat dilihat dalam tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Berdasarkan ketiga aspek ini, dapat diambil keputusan tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diterima. Dengan evaluasi guru dapat mengetahui sudah sejauh mana ia telah berhasil melaksanakan proses pembelajaran dan sejauh mana peserta didiknya mampu menyerap materi pelajaran serta apakah metode yang sudah digunakan sudah tepat atau belum.

Menurut Norman E. Gronlund sebagaimana dikutip oleh M.Ngalim Purwanto bahwa evaluasi itu merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.¹

Secara umum penggunaan jenis tes pilihan ganda dan esai di SDN 146 Marinding sudah sering digunakan. Namun jenis tes yang paling sering digunakan oleh para guru yaitu tes pilihan ganda karena alasannya bahwa dalam mengoreksi jawaban siswa tidak membutuhkan waktu terlalu lama dan hasilnya pun tidak terlalu buruk, pada hal penggunaan tes esai pun hasilnya lebih baik jika digunakan untuk mengevaluasi, bukan hanya tes pilihan ganda, seperti yang terlihat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Hasil belajar siswa

| No | Nama Siswa | Pilihan Ganda | Essai |
|----|------------|---------------|-------|
| 1 | Pery | 5,0 | 8,0 |
| 2 | Melani | 8,0 | 9,0 |
| 3 | Milka | 9,0 | 9,0 |
| 4 | Yafet | 9,0 | 8,6 |
| 5 | Yanti | 8,0 | 7,5 |
| 6 | Ekba | 7,0 | 9,0 |
| 7 | Pitran | 6,0 | 7,0 |
| 8 | Kevin | 6,0 | 5,5 |
| 9 | Marsel | 5,0 | 5,3 |
| 10 | Isna | 7,0 | 8,0 |
| 11 | Mitha | 7,0 | 8,1 |
| 12 | Nensi | 6,0 | 6,5 |
| 13 | Resni | 7,0 | 8,5 |
| 14 | Herlin | 7,0 | 8,4 |
| 15 | Yohana | 7,0 | 8,2 |

¹ M.Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remaja sdakarya) 1984, h.3.

| | | | |
|----|---------|-----|-----|
| 16 | Rudo | 8,0 | 8,0 |
| 17 | Nanda | 7,0 | 8,5 |
| 18 | Hendrik | 8,0 | 7,0 |
| 19 | Darwis | 8,0 | 8,5 |
| 20 | Apriadi | 8,0 | 9,0 |
| 21 | Aser | 6,0 | 5,5 |
| 22 | Megsari | 6,0 | 6,8 |
| 23 | Michael | 7,0 | 8,0 |
| 24 | Juelsly | 8,0 | 8,9 |
| 25 | Lewi | 8,0 | 9,0 |

Dengan melihat data yang ada maka masalah yang muncul dalam lingkungan SDN 146 Marinding yaitu perbandingan antara pengaruh jenis evaluasi pilihan ganda dan esai terhadap ketercapaian aspek kognitif siswa. Oleh karena itu maka penggunaan jenis tes esai dan pilihan ganda dalam mengevaluasi, akan digunakan secara bergantian agar hasilnya bisa diketahui mana yang lebih bermanfaat untuk ketercapaian kognitif siswa. Itulah sebabnya hal ini diangkat sebagai sebuah masalah dengan tujuan untuk melihat jenis tes mana yang hasilnya lebih baik terhadap ketercapaian aspek kognitif siswa. Dalam ketercapaian aspek kognitif siswa, dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya: 1) motivasi belajar baik itu berasal dari sendiri, orang terdekat maupun dari guru. 2) peran evaluator dalam menyajikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap ketercapaian kognitif siswa, 3) bentuk-bentuk tes yang dipakai oleh guru untuk mengevaluasi apakah bentuk tertulis ataupun lisan, 4) jenis tes yang dipakai dalam mengevaluasi baik itu pilihan ganda maupun esai sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa, dan 5) proses berlangsungnya evaluasi. Intinya bahwa pelaksanaan jenis evaluasi

pilihan ganda dan esai menghasilkan kemampuan kognitif siswa berbeda. Kedua jenis tes ini sangat jelas perbedaannya baik dari segi positif maupun dari segi negatif hasilnya akan berpengaruh pada siswa. Dari kedua jenis tes ini, hal yang muncul misalnya dari pilihan ganda akan bermanfaat bagi siswa yang daya ingat mereka tidak terlalu kuat namun jenis tes ini dapat meningkatkan masa bodoh siswa, siswa akan tebak-tebakan dalam menjawab soal, hasilnya sangat minim, serta persiapan mereka dalam menghadapi tes biasa-biasa saja tanpa ada persiapan yang cukup. Jika tes esai yang digunakan maka hasilnya yaitu dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, persiapan siswa dalam menghadapi tes sangat matang, dapat mengembangkan kerangka berfikir siswa bukan tebak-tebakan serta hasilnya akan lebih baik. Namun bagi siswa yang kemampuan menghafal mereka kurang, akan menjadi masalah bagi mereka.

Dengan adanya dampak yang ditimbulkan oleh kedua jenis tes tersebut baik yang positif maupun yang negatif, maka untuk mendapatkan data dalam menjawab permasalahan yang muncul maka akan digunakan pendekatan pedagogis yaitu suatu pendekatan atau kemampuan dalam mengelolah pembelajaran yang mendidik, dialogis dan berkenaan dengan pemahaman peserta didik. Dari masalah tersebut manfaat yang dapat dihasilkan yaitu untuk kebutuhan penelitian tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diterima.

Dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji bentuk evaluasi yang sering digunakan di sekolah yaitu bentuk evaluasi pilihan ganda

dan esai dalam bidang studi Pendidikan Agama Kristen (PAK). Dalam hal ini penulis memfokuskan diri pada evaluasi hasil belajar peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar yaitu kelas VI SDN 146 Marinding Kecamatan Mengkendek.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini perlu diidentifikasi secara jelas. Hal-hal yang mempengaruhi ketercapaian aspek kognitif yaitu:

- a. Motivasi belajar mempengaruhi ketercapaian kognitif.
- b. Peran evaluator mempengaruhi ketercapaian kognitif.
- c. Bentuk tes mempengaruhi ketercapaian kognitif.
- d. Jenis tes mempengaruhi ketercapaian kognitif.
- e. Proses evaluasi mempengaruhi ketercapaian kognitif.

2. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya serta kemampuan dan luasnya cakupan masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada poin (d) yaitu jenis tes mempengaruhi ketercapaian kognitif khususnya jenis tes pilihan ganda dan esai.

3. Rumusan Masalah penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah seberapa besar perbandingan jenis tes pilihan ganda dan

esai terhadap ketercapaian aspek kognitif siswa kelas VI di SD Negeri 146 Marinding.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam tulisan ini yaitu: untuk melihat seberapa besar perbandingan jenis tes pilihan ganda dan esai terhadap ketercapaian aspek kognitif siswa kelas VI di SD Negeri 146 Marinding.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara akademis yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam lingkup STAK.N Toraja dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
2. Manfaat praktis yaitu:
 - a. Untuk penulis yaitu menjadi tambahan pengalaman utamanya penulis sebagai calon guru untuk berperan sebagai evaluator.
 - b. Untuk guru yaitu menjadi masukan agar lebih teliti dalam memilih jenis tes yang akan digunakan dalam evaluasi.
 - c. Untuk siswa yaitu jenis tes yang digunakan dalam evaluasi dapat mempengaruhi cara belajar mereka.
 - d. Untuk sekolah yaitu menjadi masukan kepada kepala sekolah agar mendorong guru-guru sehingga dalam memilih jenis tes harus jenis tes yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

F. Defenisi Istilah

Evaluasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui atau menguji tingkat kemampuan peserta didik terhadap materi. Jenis tes adalah bentuk tes yang digunakan dalam mengevaluasi siswa. Tes pilihan ganda yaitu bentuk tes di mana siswa tinggal memilih jawaban yang benar yang telah disediakan, (*multiple choice* item model biasa, model asosiasi, melengkapi berganda, analisa hubungan antara dua hal, analisa, model hal kecuali, hubungan dinamik, perbandingan kuantitatif dan model penggunaan gambar/diagram/grafik/peta). Tes esai yaitu bentuk tes di mana dalam memberikan jawaban siswa dapat menyatakan dengan kata-kata sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, (tes uraian terbatas, tes uraian bebas/kompleks, dan tes uraian objektif). Ketercapaian aspek kognitif yaitu hasil yang diperoleh peserta didik yang berkaitan dengan ketercapaian kognitif melalui indikator penguasaan materi yang disajikan selama dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penulisan skripsi ini diuraikan dan disusun berdasarkan 5 bab yaitu:

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rancangan penelitian, defenisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II menguraikan Tinjauan/studi pustaka, kerangka berfikir dimana : Deskripsi studi pustaka, Kerangka berfikir (kerangka berfikir adalah kerangka berfikir komparasi atau perbandingan dengan menghadirkan variable control), Hipotesa (hipotesa komperatif dan asosiatif).

BAB III Prosedur Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang Jenis penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Skala pengukur, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian dan rencana pelaksanaan penelitian.

BAB IV Pemaparan Hasil Penelitian. Dalam bab inipenulis mengemukakan analisis tentang pengaruh jenis tes pilihan ganda dan essai terhadap ketercapaian aspek kognitif siswa di SDN 146 Marinding.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dianggap penulis perlu, baik untuk STAKN Toraja maupun bagi para guru khususnya bagi calon guru.